BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Pada Bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum dari wilayah penelitian yaitu Kota Bandung yang meliputi letak geografis, luas wilayah, batas wilayah, kondisi administratif, kependudukan dan juga akan dibahas mengenai gambaran pelayanan pemakaman umum di Kota Bandung yang meliputi gambaran umum Dinas Pemakaman Kota Bandung, identifikasi kegiatan pemakaman umum di Kota Bandung, dan kondisi eksisting pemakaman umum di Kota Bandung.

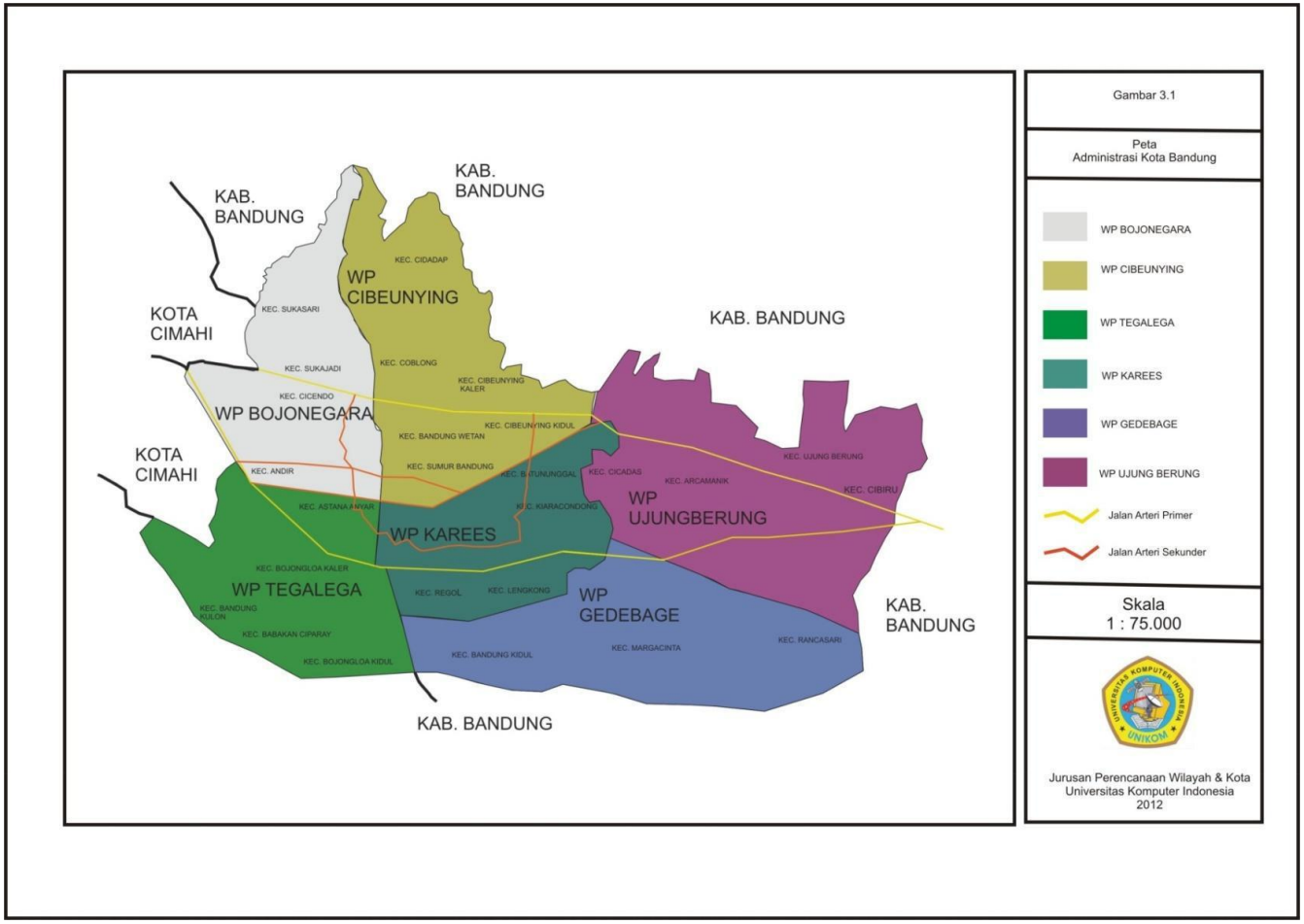
3.1 Gambaran Umum Kota Bandung

3.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat.Kota Bandung secara geografis terletak di antara 107^{o} 36' BujurcTimur dan 6^{o} 55' Lintang Selatan. Lokasi Kota Bandung cukup strategis, dilihat dari segi komunikasi, dan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan Kota Bandung terletak pada pertemuan poros jalan yaitu barat – timur yang memudahkan hubungan dengan Ibukota Negara sedangkan utara – selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan (Subang dan Pangalengan). Batas-batas wilayah dari Kota Bandung yaitu :

- ***Sebelah Utara*** : Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
- ***Sebelah Barat*** : Jalan Terusan Pasteur, Kecamatan Cimahi Utara, CimahiSelatan, dan Kota Cimahi.
- ***Sebelah Timur*** : Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

- ***Sebelah Selatan*** : Kecamatan Dayeuh Kolot, Bojongsoang, Kabupaten Bandung



Gambar 3.1

Peta Administrasi Kota Bandung

Kota Bandung memiliki luas wilayah sebesar 167,31 km^2 atau kurang lebih sebesar 16.729,50 Ha. Menurut Perda Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2007 tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung terdiri dari 30 Kecamatan dan 151 Kelurahan. Adapun luas wilayah keseluruhan kecamatan yang terdapat pada Kota Bandung yaitu sebagai berikut.

Tabel III.1

Luas Wilayah Seluruh Kecamatan di Kota Bandung

Zona	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km2)
1	Bandung Kulon	6.46
2	Babakan Ciparay	7.45
3	Bojongloa Kaler	3.03
4	Bojongloa Kidul	6.26
5	Astanaanyar	2.89
6	Regol	4.3
7	Longkong	5.9
8	Bandung Kidul	6.06
9	Buah Batu	7.93
10	Rancasari	7.33
11	Gedebage	9.58
12	Cibiru	6.32
13	Panyileukan	5.1
14	Ujung Berung	6.4
15	Cinambo	3.68
16	Arcamanik	5.87
17	Antapani	3.79
18	Mandalajati	6.67
19	Kiaracondong	6.12
20	Batununggal	5.03
21	Sumur Bandung	3.4
22	Andir	3.71
23	Cicendo	6.86
24	Bandung Wetan	3.39
25	Cibeunying Kidul	5.25
26	Cibeunying Kaler	4.5

Zona	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km2)
27	Coblong	7.35
28	Sukajadi	4.3
29	Sukasari	6.27
30	Cidadap	6.11
Jumlah		167.31

3.1.2 Wilayah Administrasi Kota Bandung

Kota Bandung terdiri dari 30 kecamatan yang di dalamnya terdapat 151 kelurahan yang tersebar di seluruh wilayah Kota Bandung. Dari masing-masing kelurahan terdapat Rukun Tangga (RT) secara keseluruhan berjumlah 9.677 dan untuk Rukun Warga secara keseluruhan berjumlah 1.560. Untuk lebih jelasnya mengenai pembagian administrasi di Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.2

Wilayah Administrasi Kota Bandung

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
1	Bandung Kulon	Gempol Sari	437	72
		Cigondewah Kaler		
		Cigondewah Kidul		
		Cigondewah Rahayu		
		Caringin		
		Warungmuncang		
		Cibuntu		
		Cijerah		
2	Babakan Ciparay	Margasuka	365	57
		Cirangrang		
		Margahayu Utara		
		Babakan Ciparay		
		Babakan		
		Sukahaji		
3	Bojongloa Kaler	Kopo	393	47
		Suka Asih		
		Babakan Asih		
		Babakan Tarogong		

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
		Jamika		
4	Bojongloa Kidul	Cibaduyut Kidul	261	44
		Cibaduyut Wetan		
		Mekarwangi		
		Cibaduyut		
		Kebonlega		
		Situsaeur		
5	Astanaanyar	Karasak	303	47
		Pelindung Hewan		
		Nyengseret		
		Panjunan		
		Cibadak		
		Karang Anyar		
6	Regol	Ciseureuh	371	60
		Pasirluyu		
		Ancol		
		Cigereleng		
		Ciateul		
		Pungkur		
		Balonggede		
7	Lengkong	Cijagra	431	65
		Turangga		
		Lingkar Selatan		
		Malabar		
		Burangrang		
		Cikawao		
		Paledang		
8	Bandung Kidul	Wates	181	32
		Mengger		
		Batununggal		
		Kujangsari		
9	Buah Batu	Cijawura	358	55
		Margasari		
		Sekejati		
		Jati Sari		
10	Rancasari	Derwati	316	48
		Cipamokolan		
		Manjahlega		
		Mekar Jaya		
11	Gedebage	Rancabolang	183	37
		Rancanumpang		
		Cisaranteun Kidul		

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
		Ciminerang		
12	Cibiru	Pasirbiru	278	53
		Cipadung		
		Palasari		
		Cisurupan		
13	Panyileukan	Mekar Mulya	181	36
		Cipadung Kidul		
		Cipadung Wetan		
		Cipadung Kulon		
14	Ujungberung	Pasanggrahan	272	55
		Pasirjati		
		Pasirwangi		
		Cigending		
		Pasirendah		
15	Cinambo	Cisaranten Wetan	10	25
		Babakan Penghulu		
		Pakemitan		
		Sukamulya		
16	Arcamanik	Cisaranteun Kulon	239	50
		Cisaranteun Bina Harapan		
		Sukamiskin		
		Cisaranteun Endah		
17	Antapani	Antapani Kidul	306	58
		Antapani Tengah		
		Antapani Wetan		
		Antapani Kulon		
18	Mandalajati	Jatihandap	295	51
		Karang Pamulang		
		Sindang Jaya		
		Pasir Impun		
19	Kiaracondong	Kebon Kangkung	592	85
		Sukapura		
		Kebonjayanti		
		Babakansari		
		Babakan Surabaya		
		Cicaheum		
20	Batununggal	Gumuruh	549	83
		Binong		
		Kebon Gedang		
		Maleer		
		Cibangkong		
		Samoja		

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
		Kacapiring		
		Kebonwaru		
21	Sumur Bandung	Braga	226	36
		Kebon Pisang		
		Merdeka		
		Babakan Ciamis		
22	Andir	Campaka	381	54
		Maleber		
		Garuda		
		Dunguscariang		
		Ciroyom		
		Kebon Jeruk		
23	Cicendo	Arjuna	415	56
		Pasirkaliki		
		Pamoyanan		
		Pajajaran		
		Husein Sastranegara		
		Sukaraja		
24	Bandung Wetan	Taman Sari	197	36
		Citarum		
		Ciwetan		
25	Cibeunying Kidul	Sukamaju	562	87
		Cicadas		
		Cikutra		
		Padasuka		
		Pasirlayung		
		Sukapada		
26	Cibeunying Kaler	Cihaur Geulis	290	46
		Sukaluyu		
		Neglasari		
		Cigadung		
27	Coblong	Cipaganti	465	75
		Lebak Siliwangi		
		Lebak Gede		
		Sadang Serang		
		Sekeloa		
		Dago		
28	Sukajadi	Sukawarna	332	49
		Sukagalih		
		Sukabungah		
		Cipedes		
		Pasteur		

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
29	Sukasari	Sarijadi	223	32
		Sukarasa		
		Gegerkalong		
		Isola		
30	Cidadap	Hegarmanah	175	29
		Ciumbuleuit		
		Ledeng		
Jumlah			9.677	1.56

Sumber : Kota Bandung Dalam Angka 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecamatan yang memiliki luas wilayah paling tinggi yaitu Kecamatan Gedebage yang memiliki luas sebesar 9,58 km^2, yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu Rancabolang, Rancanumpang, Cisaranteun Kidul, dan Cimincrang. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling rendah yaitu Kecamatan Astanaanyar yang memiliki luas sebesar 2,89 km^2, yang terdiri dari 6 kelurahan yaitu Karasak, Pelindung Hewan, Nyengseret, Panjunan, Cibadak, dan Karang Anyar.

3.1.3 Penggunaan Lahan di Kota Bandung

Pada saat ini Kota Bandung yang digunakan sebagai lahan terbangun yang cukup padat terutama di bagian pusat kota, sehingga memaksakan perlu adanya pengembangan fisik ke arah pinggiran kota. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011, penggunaan tanah berdasarkan jenis penggunaannyya yang paling terbesar yaitu untuk kegiatan pemukiman yaitu sebesar 8739,983 Ha. Untuk lebih jelasnya mengenai penggunaan tanah berdasarkan jenis penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.3

Jenis Penggunaan Lahan di Kota Bandung

No.	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Pemukiman	8,739,983
2	Fasilitas Umum	191,413

No.	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
3	Kantor & Pemerintahan	360,902
4	Kesehatan	37,288
5	Pendidikan	270,581
6	Perdagangan & Jasa	629,946
7	Pertahanan dan Keamanan	226,132
9	Kuburan	137,576
10	Industri	774,471
11	Instalasi	27,530
12	Taman/rumput	265,118
13	Kebun Campuran	614,463
14	Pertanian Lahan Kering	614,463
15	Pertanian Lahan Basah	1,955,047
16	Tanah Kosong	320,242
17	Jalan	1,167,647
18	Kolam	14,454
19	Sungai	96,100
Jumlah		16.817,944

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka 2014

Banyaknya jenis kegiatan yang berjalan di Kota Bandung, terjadinya perubahan pemanfaatan ruang, terdapatnya pemukiman kumuh dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat, terbatasnya lahan untuk tempat pemakaman umum (TPU) dan belum tersedianya lahan untuk sektor informal pada akhirnya memberikan tekanan berat pada kondisi fisik alam Kota Bandung. Berbagai masalah lingkungan muncul di antaranya; penurunan air tanah, penurunan kualitas air tanah, suhu udara yang semakin meningkat, kualitas udara menurun, masalah sampah yang belum dapat ditangani secara optimal, luas lahan terbuka yang berfungsi lindung sangat sedikit dan terancam keberadaannya, ketidakseimbangan kegiatan antar wilayah dan lain sebagainya.

3.1.4 Kependudukan

Aspek kependudukan merupakan bagian terpenting dalam sebuah wilayah perkotaan, hal ini dapat menunjukan karakteristik perkembangan penduduk dan juga alat untuk menentukan banyaknya kebutuhan suatu kota. Berikut ini akan dijelaskan mengenai karakteristik penduduk di Kota Bandung sebagai berikut.

3.1.4.1 Jumlah Penduduk

Kota Bandung merupakan suatu kota yang memiliki daya tarik yang sangat besar untuk kegiatan urbanisasi dari wilayah sekitarnya, hal ini dikarenakan banyaknya tersedia lapangan pekerjaan dari berbagai sektor. Hal tersebut mempengaruhi dari jumlah penduduk yang menetap di Kota Bandung. Jumlah penduduk di Kota Bandung juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.4

Jumlah Penduduk Kota Bandung

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Rata-rata Penduduk Per Kelurahan (Jiwa)
1	Bandung Kulon	8	138.644	17.331
2	Babakan Ciparay	6	143.203	23.867
3	Bojongloa Kaler	5	117.218	23.444
4	Bojongloa Kidul	6	83.6	13.933
5	Astanaanyar	6	66.658	11.11
6	Regol	7	79.316	11.331
7	Lengkong	7	69.307	9.901
8	Bandung Kidul	4	57.398	14.35
9	Buah Batu	4	92.14	23.035
10	Rancasari	4	72.406	18.102
11	Gedebage	4	34.299	8.575
12	Cibiru	4	67.412	16.853
13	Panyileukan	4	37.691	9.423
14	Ujung Berung	5	72.414	14.483
15	Cinambo	4	23.762	5.941
16	Arcamanik	4	65.607	16.402
17	Antapani	4	72.006	18.002
18	Mandalajati	4	60.825	15.206
19	Kiaracondong	6	127.616	21.269
20	Batununggal	8	116.935	14.617
21	Sumur Bandung	4	34.446	8.612
22	Andir	6	94.361	15.727
23	Cicendo	6	96.491	16.082

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Rata-rata Penduduk Per Kelurahan (Jiwa)
24	Bandung Wetan	3	29.807	9.936
25	Cibeunying Kidul	6	104.575	17.429
26	Cibeunying Kaler	4	68.807	17.202
27	Coblong	6	127.588	21.265
28	Sukajadi	5	104.805	20.961
29	Sukasari	4	79.211	19.803
30	Cidadap	3	56.325	18.775
Jumlah		151	2.394.873	15.86

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka 2014

Penduduk Kota Bandung berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2014 adalah 2.394.873, dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) sebesar 1,81%. Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Babakan Ciparay dengan jumlah penduduk sebanyak 143.203 jiwa, yang terdiri dari 6 kelurahan dengan rata-rata penduduk per kelurahannya yaitu sebanyak 23.867 jiwa. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling rendah yaitu Kecamatan Cinambo dengan jumlah penduduk sebanyak 23.763 jiwa, yang terdiri dari 4 kelurahan dengan rata-rata penduduk per kelurahannya yaitu sebanyak 5.941 jiwa.

3.1.4.2 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan perbandingan rata-rata jumlah penduduk yang mendiami tiap satuan luas wilayah (jiwa/km^2). Setiap kecamatan di Kota Bandung memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk yang berbeda, hal ini akan berdampak pada angka kepadatan penduduk setiap kecamatan di Kota Bandung.

Hal tersebut akan dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel III.5

Kepadatan Penduduk Kota Bandung

No.	Kecamatan	Luas	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Km²
1	Bandung Kulon	6,46	142.411	22.089
2	Babakan Ciparay	7,45	147.096	19.784
3	Bojongloa Kaler	3,03	120.405	39.817
4	Bojongloa Kidul	6,26	85.668	13.737
5	Astanaanyar	2,89	6.883	23.77
6	Regol	4,3	81.467	18.985
7	Lengkong	5,9	71.187	12.09
8	Bandung Kidul	6,06	58.957	9.748
9	Buah Batu	7,93	95.108	11.973
10	Rancasari	7,33	76.895	10.252
11	Gedebage	9,58	37.028	3.732
12	Cibiru	6,32	72.016	11.086
13	Panyileukan	5,1	40.248	7.68
14	Ujung Berung	6,4	76.902	11.742
15	Cinambo	3,68	25.231	6.702
16	Arcamanik	5,87	69.313	11.584
17	Antapani	3,79	74.461	19.587
18	Mandalajati	6,67	63.578	9.427
19	Kiaracondong	6,12	131.927	21.498
20	Batununggal	5,03	120.927	23.967
21	Sumur Bandung	3,4	36.579	10.514
22	Andir	3,71	97.553	26.22
23	Cicendo	6,86	99.752	14.5

No.	Kecamatan	Luas	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Km²
24	Bandung Wetan	3,39	31.124	9.087
25	Cibeunying Kidul	5,25	107.806	20.519
26	Cibeunying Kaler	4,5	70.924	15.751
27	Coblong	7,35	13.153	17.882
28	Sukajadi	4,3	108.375	25.127
29	Sukasari	6,27	81.908	13.024
30	Cidadap	6,11	58.672	9.521
	Jumlah	167,31	2.490.622	15.143

Sumber : Kota Bandung Dalam Angka 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk paling tinggi yaitu Kecamatan Bojongloa Kaler dengan kepadatan penduduk sebesar 38.686 jiwa/km^2. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk di Kecamatan Bojongloa Kaler tidak sebanding dengan luas wilayahnya yang hanya sebesar 3,03 km^2. Sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Gedebage dengan kepadatan penduduk sebesar 3.580 jiwa/km^2.

3.1.4.3 Struktur Penduduk

Struktur penduduk merupakan bentuk komposisi penduduk dari suatu wilayah. Struktur penduduk berfungsi untuk dapat mengetahui sumber daya yang ada, baik menurut umur maupun jenis kelamin. Selain itu dengan mengetahui struktur penduduk suatu wilayah, dapat menjadi bahan dalam pengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan kependudukan. Struktur penduduk yang akan dijelaskan berikut ini jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Tabel III.6

Tabel Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Bandung

Kelompok Umur	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
0 – 4	106.027	100.657	206.684
5 -9	106.126	100.014	206.14
10 – 14	95.218	91.819	187.037
15 – 19	108.521	111.137	219.658
20 – 24	126.792	120.067	246.859
25 – 29	128.753	118.794	247.547
30 – 34	114.393	105.913	220.306
35 – 39	99.136	94.047	193.183
40 – 44	84.672	82.737	167.409
45 – 49	68.938	70.337	139.275
50 – 54	58.568	57.993	116.561
55 – 59	44.864	42.103	86.967
60 – 64	26.394	27.743	54.137
65 – 69	20.687	22.585	43.272
70 – 74	13.295	15.152	28.447
75 +	12.964	18.427	31.391
Jumlah	1.215.348	1.179.525	2.394.873

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang paling tinggi yaitu pada kelompok umur antara 25 – 29 tahun yang sebanyak 247.547 jiwa. Sedangkan penduduk yang paling rendah yaitu pada kelompok umur antara 70 – 74 tahun yang sebanyak 28.447 jiwa. Hal ini menunjukan bahwa Kota Bandung memiliki usia produktif yang tinggi sehingga baik bagi Kota Bandung sendiri dalam hal ketersediaan sumber daya manusia. Bentuk piramida yang dihasilkan dari komposisi penduduk di atas yaitu bentuk piramida ekspansive dimana bagian dasar piramida lebih lebar, dan proporsi penduduk muda besar sedangkan penduduk berusia tua lebih kecil.

3.2 Karakteristik Responden

Dari hasil survey kepapda 150 responden pelaku pergerakan bekerja di Kota Bandung, diperoleh 50 responden di Kecamatan Astanaanyar, 50 responden di Kecamatan Cibeunying Kidul, dan diperoleh 50 responden di Kecamatan

Cidadap. Untuk lebih jelasnya gambaran karakteristik identitas responden yang diteliti dapat dilihat pada **Tabel III.7.**

Tabel III.7

Karakteristik/ Identitas Responden

Pertayaan	Nama Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
1	Gender	Laki –laki	77	51.3
		Perempuan	73	48.6
2	Umur	18 – 29	70	50.6
		30 - 44	38	25.3
		45 – 64	32	17.3
		Lebih dari 64	10	6.6
4	Pekerjaan Utama	PNS	16	11.3
		TNI/Polisi	6	4
		Wirausahawan	38	24.6
		Pergawai swasta	87	58
		Lainya	3	2
5	Kepemilikan Kendaraan	Ya	126	84
		Tidak	24	16

Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2018

3.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan Gender

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 150 orang responden pelaku pergerakan bekerja di Kota Bandung terdapat 77 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 73 orang responden berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.8** dan **Gambar III.2**

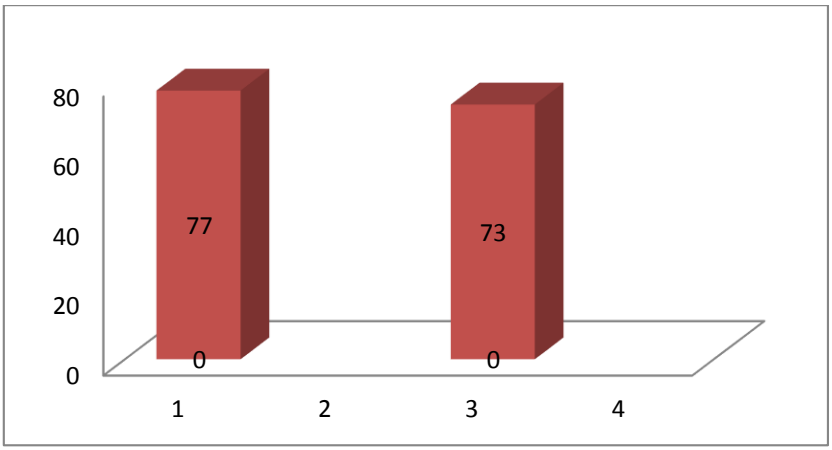
Tabel III.8

Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Bedasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan

Jumlah	%	Jumlah	%
77	51.3	73	48.6

Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2018



Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2018

Gambar III.2

Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Bedasarkan Jenis Kelamin

3.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan Umur

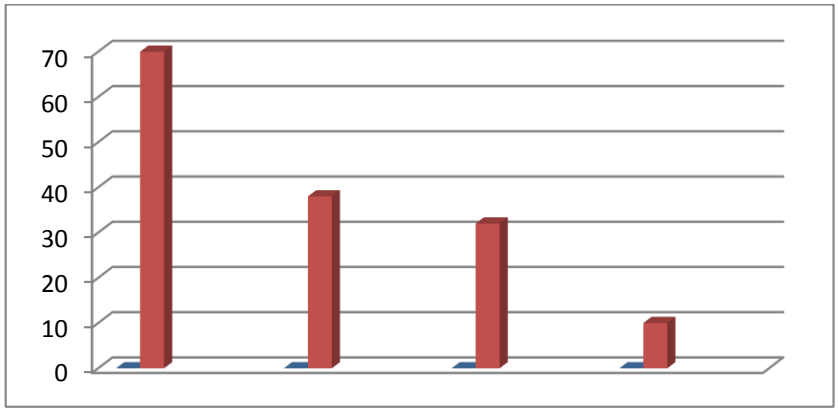
Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 150 orang responden pelaku pergerakan bekerja di Kota Bandung terdapat 70 orang responden yang berusia 18 – 29 tahun, 38 orang responden yang berusia 30 – 44 tahun, 32 orang responden yang berusia 45 – 65 tahun, dan 10 orang responden yang berusia 65tahun keatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.9** dan **Gambar III.3**

Tabel III.9

Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Bedasarkan Golongan Umur

18 - 29		30 - 44		45 -65		65>		Total %
Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
24	48	12	24	10	20	4	8	100
25	50	14	28	9	18	2	4	100
21	42	12	24	13	26	4	8	100
70	46.6	38	25.3	32	21.3	10	6.6	99.8

Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2018



Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2018

Gambar III.3

Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Bedasarkan Golongan Umur

3.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 150 orang responden pelaku pergerakan bekerja di Kota Bandung terdapat 16 orang responden bekerja sebagai PNS, 6 orang responden bekerja sebagai TNI/Polisi, 38 orang responden bekerja sebagai Wirausahawan, 87 orang responden bekerja sebagai Pegawai Swasta, dan 3 orang responden bekerja lainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.10** dan **Gambar III.4.**

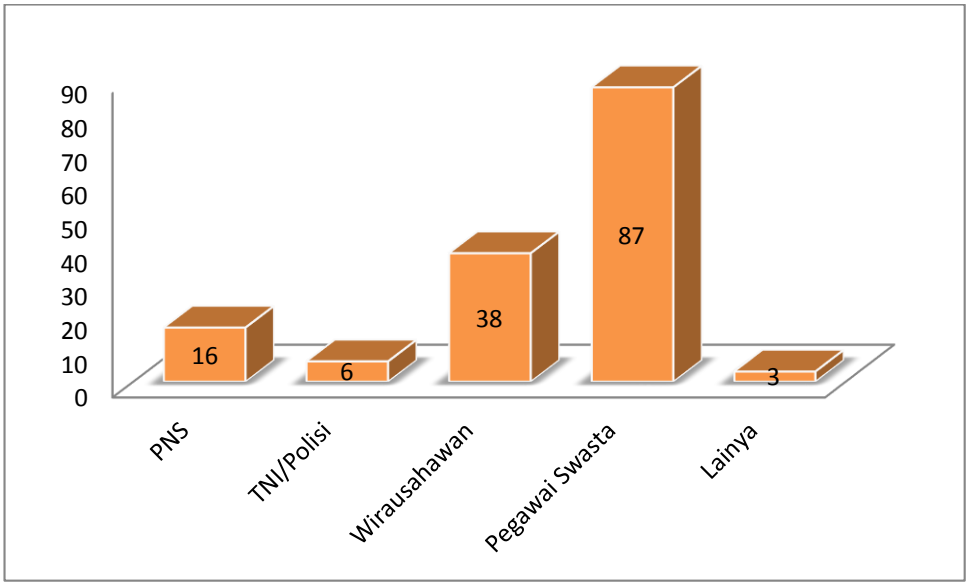
Tabel III.10

Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Bedasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan										Total %
A		b		c		D		E		
Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
16	10.6	6	4	38	25.3	87	58	3	2	99.9

Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2018

Keterangan :
a : PNS
b : TNI/Polisi
c : Wirausahawan
d : Pegawai Swasta
e : Lainya



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Gambar III.4

Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Bedasarkan Jenis Pekerjaan

3.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan Dalam Keluarga

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 150 orang responden pelaku pergerakan bekerja di Kota Bandung berdasarkan kepemilikan kendaraan dalam keluarga bahwa kendaraan yang dimiliki sangat menentukan pergerakan aktivitas bekerja yang dilakukan, terutama dalam penggunaan moda untuk tujuan bekerja.

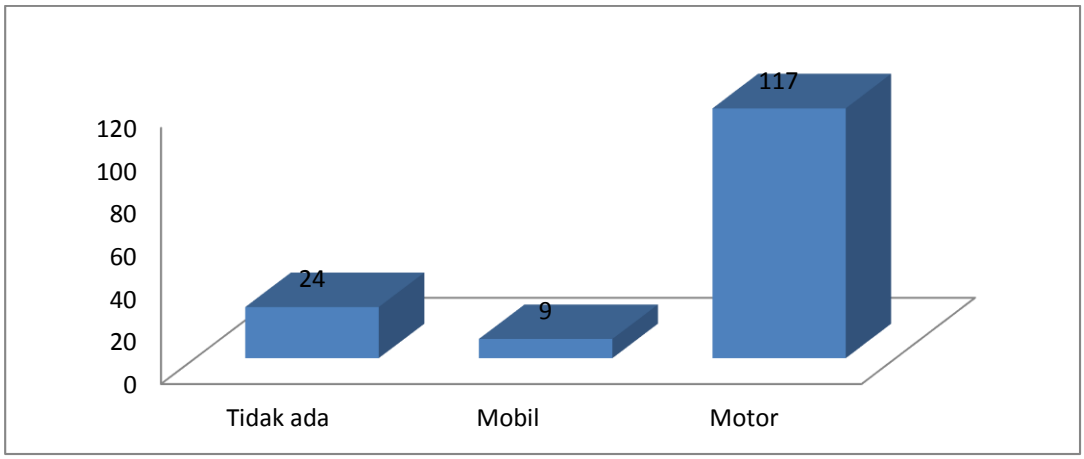
Dari hasil survey yang dilakukan pada responden pelaku pergerakan bekerja di Kota Bandung diperoleh bahwa kepemilikan kendaraan secara umum tertinggi adalah kendaraan bermotor yaitu sebesar 78% dan kepemilikan mobil sebesar 6% dan yang tidak mempunyai kedaraan sebanyak 16% dari total keseluruhan kepemilikan kendaraan responden di Kota Bandung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.11** dan **Gambar III.5.**

Tabel III.11

Jumlah Kepemilikan Kendaraan Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Di Dalam Keluarga

Kepemilikan Kendaraan						Total %
Tidak ada	%	Mobil	%	Motor	%	
24	16	9	6	117	78	100

Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2018



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Gambar III.5

Jumlah Kepemilikan Kendaraan Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Di Dalam Keluarga